

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, berjudul “*Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Pegawai BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kabupaten Kediri*” maka penelitian ini dijelaskan dengan jenis penelitian studi kasus, jenis penelitian ini berfokus pada satu kasus yang dianalisis secara cermat hingga tuntas. Metode ini digunakan untuk mempelajari keadaan benda alam, dengan menggunakan peneliti sebagai peran utama, dipadukan dengan teknologi pengumpulan data, melakukan analisis induktif pada data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan manfaat dari pada penyamarataan.¹⁴

Melalui pemahaman terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mengumpulkan data deskriptif non-angka, seperti kata-kata, gambar, atau suara. Metode ini sering digunakan untuk menjelaskan, memahami, dan mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari konteks sosial.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode wawancara dan merekam seluruh proses wawancara atas persetujuan informan. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah hasil wawancara tersebut hingga menjadi bentuk data matang dalam temuan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu metode kualitatif, maka hadirnya peneliti dilapangan sangat penting dan harus

¹⁴ Haris Herdiansyah, ‘*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*’, Jakarta: Salemba Humanika, 2015, hlm 283–84.

¹⁵ Deddy Mulyana, ‘*Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*’, Metode Penelitian Kualitatif, 2003, hlm 43.

dilakukan secara optimal. Penelitian merupakan salah satu organ penting dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.¹⁶ Kehadiran peneliti dalam penelitian dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan interpretasi data. Kehadiran peneliti dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan metodologi yang digunakan. Peneliti berperan menjadi pengamat partisipan dan kehadirannya diketahui kapasitasnya oleh objek dan informan. Bentuk keikutsertaan peneliti yakni mengamati secara langsung dan jelas apa yang terjadi di lapangan. Agar memperoleh data yang konkrit secara tertulis pertanyaan yang diajukan disusun secara maksimal akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak, maka peneliti sebaiknya bersikap tegas sesuai dengan norma yang berlaku. Etika yang sopan serta ramah pada objek sehingga objek merasa nyaman dengan kehadiran peneliti.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung pada lokasi penelitian dan terlibat langsung dalam seluruh proses pengambilan data guna memenuhi segala aspek yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri terkhusus pada bidang Pengadaan, Informasi, dan Fasilitasi Profesi ASN.

D. Sumber Data

Bahan penelitian ini berupa data kualitatif, dimana data tersebut merupakan soft data yaitu kata, ekspresi, kalimat dan tindakan. Sedangkan sumber data yang diambil adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif R&D, Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung (Alfabeta, 2014), hlm 81.

¹⁷ Endah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, xxii hlm 1-179.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau secara langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Beberapa contoh sumber data primer melibatkan pengumpulan informasi langsung oleh peneliti.¹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri terkhusus pada bidang pengadaan, informasi, dan fasilitasi profesi ASN. Kriteria informan dalam penelitian ini pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang memiliki jabatan strategis, karena pegawai dalam jabatan strategis biasanya lebih memahami setiap kondisi dan perkembangan yang ada dan sudah mengemban jabatan tersebut selama dua tahun.¹⁹

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang akan digunakan adalah berupa berkas-berkas dan data-data Perusahaan yang berpeluang dalam meningkatkan keabsahan data dan variasi data mengenai topik yang diangkat dalam penelitian. Tentu juga adanya sumber data sekunder akan membantu dalam proses penyempurnaan hasil data lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa berkas dan pemaparan dari informan mengenai penelitian yang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data pada fenomena tertentu perlu digabungkan secara rinci agar

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif R&D, Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung (Alfabeta, 2014), hlm 81.

¹⁹ Ria Chandra Kartika and M. Risya Rizki, 'Perilaku Organizational Citizenship Behavior Berdasarkan Karakteristik Pegawai Di Rumah Sakit', *Medical Technology and Public Health Journal*, 3.1 (2019), hlm 70–79.

mendapatkan data asli dan aktual. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Weick mendefinisikan Observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu tanpa memanipulasi variabel atau situasi. Observasi dapat dilakukan di lapangan atau dalam setting eksperimental, dan tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hal yang diamati.²⁰ Observasi non-partisipatif melibatkan peneliti yang hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam situasi atau interaksi yang diamati. Observasi partisipatif melibatkan kehadiran peneliti sebagai bagian dari situasi atau kelompok yang diamati. Peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian.²¹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipan.

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung pada proses observasi. Sehingga memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek.

2. Wawancara

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi tatap muka atau interaksi antara dua atau lebih orang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pemahaman, atau evaluasi. Selain daripada itu, wawancara menjadi sarana utama untuk membangun dan mengembangkan

²⁰ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), hlm 21–46.

²¹ Eva Meizara and Nirwana Permatasari, *Pengantar Psikodiagnostik (2nd)* (Pustaka Pelajar, 2021) hlm 201.

rapport.²² Tujuan wawancara bisa bermacam-macam, termasuk mendapatkan informasi mendalam, mengevaluasi keterampilan atau kemampuan seseorang, atau memahami perspektif dan pengalaman individu. Wawancara seringkali menjadi alat penting dalam pengumpulan data kualitatif dalam penelitian sosial, dan juga digunakan sebagai langkah dalam proses rekrutmen dan seleksi pekerjaan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam konteks kualitatif, wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi yang berlangsung setidaknya terdapat dua individu atau lebih dalam konteks yang alami, dengan arah pembicaraan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai tujuan utama dalam proses pemahaman.²³

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan berpedoman pada konsep wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti. Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pegawai Bidang Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merujuk pada proses dan hasil perekaman informasi dan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan semua informasi yang diperlukan selama berbagai tahap penelitian. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menjaga keandalan dan transparansi penelitian serta memfasilitasi

²² J Moloeng Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung (Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 410.

²³ Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Fokuc Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta;Pt. Rajagrafindo Persada), 2013), hlm 31.

replikasi dan verifikasi hasil.²⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini dikumpulkan pada saat proses wawancara dilakukan pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri Bidang Pengadaan, Informasi, dan Fasilitasi Profesi ASN. Media yang digunakan dalam proses pengambilan data adalah gadget yang berfungsi sebagai merekam dokumentasi suara wawancara dengan informan dan dokumentasi gambar dengan informan.

F. Analisis Data

Hal ini dilakukan dengan mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, memilih informasi penting, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dalam bukunya Creswell menjelaskan ada enam tahapan analisis data penelitian kualitatif yaitu:²⁵

1. Mengolah dan Mempersiapkan Data Yang Akan Dianalisis

Hasil data pasca lapangan diolah dan disusun sesuai dengan transkrip dan kaidah yang sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Hal ini merujuk pada seluruh proses penulisan dari hasil triangulasi data.

2. Membaca Keseluruhan Data

Dilakukan *review* kepada seluruh data yang didapat dari lapangan dan menyortir sesuai dengan teori atau landasan yang digunakan dan menggunakan catatan khusus dalam penyortirannya

3. Melakukan *Coding Data*

Melakukan pengkodean data atau pemberian simbolik yang bermakna

²⁴ Djam'an and komariah aan Satori, '*Metode Penelitian Kualitatif*' ((Bandung: Alfabeta), 2009) hlm 22.

²⁵ Creswell W John, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. (Yogyakarta: Puataka Belajar, 2016) hlm 5.

dalam mengartikan dan mengklasifikasikan hasil wawancara yang sesuai dengan teori dan juga fokus penelitian

4. Menerapkan proses *coding* yang akan dianalisis

Dalam proses ini berisikan serangkaian prosedur dalam pengklasifikasian data dan mengelompokkan data melalui hal-hal simbolik yang memiliki makna dan sesuai dengan rujukan teoritis yang diangkat.

5. Menunjukkan deskripsi dari tema-tema tersebut akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif

Pendesripsian secara tekstual dan narasi dalam mengkomunikasikan kronologi peristiwa atau pembahasan dengan subtema, gambaran tertentu, perspektif dan hubungan antar kutipan atau topik pembahasan.

6. Membuat Interpretasi atau Memaknai Data

Interpretasi bisa merujuk pada pemahaman atau penafsiran seseorang terhadap suatu informasi, teks, peristiwa, atau konsep. Ini mencakup proses mengartikan atau menyusun makna dari sesuatu berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan konteks individu. Interpretasi bersifat subjektif dan dapat bervariasi antara orang-orang yang berbeda, karena melibatkan faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengetahuan sebelumnya, dan perspektif pribadi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang menyanggah atas tuduhan bahwa penelitian kualitatif bersifat tidak ilmiah. Teknik pengecekan keabsahan data sebagai tahapan yang meyakinkan bahwa kebenaran penelitian kualitatif yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang

digunakan yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

Pada proses observasi, peneliti dianggap sebagai objek eksternal, sehingga para informan masih membatasi diri untuk memaparkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Apa lagi instansi daerah sangat menjaga kerahasiaan terkait informasi yang ada dalam instansinya, termasuk data, kondisi internal, bahkan dokumentasi. Dengan menggunakan metode perpanjang pengamatan sangat membantu peneliti untuk melakukan pendekatan secara persuasif dalam proses observasi, dimana subjek sudah merasa nyaman untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.²⁶

2. Triangulasi

Triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretif penelitian kualitatif. Triangulasi dapat dimaknai sebagai penguat data dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang konsisten. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hal ini mengacu pada proses penentuan keaslian data dengan memperoleh informasi melalui berbagai sumber pada waktu dan cara yang berbeda. Dengan mewawancarai 4 pegawai yang memiliki jabatan strategis di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri, peneliti dapat mengumpulkan data berupa penerapan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong dalam bukunya menyatakan terdapat empat tahapan utama dalam

²⁶ Mekarisce Augina Arnild, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', Universitas Jambi: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 12 (2020), hlm. 150.

penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:²⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan ini berisikan serangkaian prosedural yang membahas mengenai *planning* atau langkah awal yang ditempuh dalam merumuskan proses dan alat apa saja yang diperlukan dalam memudahkan proses penggalan data

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini berisikan segala macam prosedur dan langkah penelitian yang ditempuh dalam memperoleh data mengenai topik yang diangkat dan menjadi fokus dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini, akan dilakukan serangkaian kegiatan yang bersifat pengolahan dan juga pengklasifikasian mengenai hasil atau data yang didapat melalui teknik yang dipilih adalah prosedural melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Sama seperti penjelasan sebelumnya, bahwa data akan dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan pada teori terkait yang digunakan sebagai landasan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada bagian ini, akan dirangkai dan dipaparkan sejumlah data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Teknik yang dipilih adalah prosedural melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Oleh karenanya dari ketiga teknik tersebut yang kelak akan menghasilkan sebuah data akan dirangkai dan ditulis menjadi satu kesatuan laporan utuh.

²⁷Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 6.